

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kecerdasan emosional dengan manajemen konflik pada mahasiswa yang bekerja. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan manajemen konflik pada mahasiswa yang bekerja. Penelitian ini dengan melibatkan 80 responden dengan karakteristik mahasiswa yang bekerja dengan usia 18 - 25 tahun. Pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuisioner skala *likert* yang mengukur skala kecerdasan emosional dan manajemen konflik. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan manajemen konflik, dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $r = 0,903$ dengan signifikansi p sebesar $0,000$ ($p < 0,050$) Artinya hipotesis yang diajukan dapat diterima. Kesimpulannya, Semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi manajemen konflik. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah manajemen konflik pada mahasiswa yang bekerja. Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,815$ artinya sumbangan variabel kecerdasan emosional terhadap manajemen konflik sebesar $81,5\%$ dan $18,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Manajemen Konflik, Mahasiswa yang Bekerja

Abstract

This study aims to analyze the relationship between emotional intelligence and conflict management among working students. The proposed hypothesis is that there is a positive relationship between emotional intelligence and conflict management among working students. This study involved 80 respondents who are working students aged between 18 and 25 years. The sampling technique used was purposive sampling. Data were collected through Likert-scale questionnaires measuring emotional intelligence and conflict management. Data analysis was conducted using Pearson's product-moment correlation. The results showed a positive relationship between emotional intelligence and conflict management, with a correlation coefficient (r_{xy}) of $r = 0.903$ and a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.050$). This means that the proposed hypothesis is accepted. In conclusion, the higher the emotional intelligence, the higher the conflict management ability. On the other hand, the lower the emotional intelligence, the lower the conflict management ability among working students. The results of this study obtained a coefficient of determination (R^2) of 0.815, indicating that emotional intelligence contributes 81.5% to conflict management, while the remaining 18.5% is influenced by other factors.

Keywords: *Emotional Intelligence, Conflict Management, Working Students*